

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS SURAT PRIBADI
DENGAN STRATEGI BACAG LISAN SISWA KELAS VII B SMP NEGERI 1 TEGAL
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Novano Azzakiy^{1*}, Kartika Hidayati²

¹Mahasiswa Bidang Studi Bahasa Indonesia, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

²Guru Bahasa Indonesia, UPTD SPF SMP Negeri 1 Tegal. Jalan Tentara Pelajar No. 32, Kota Tegal, Jawa Tengah, 52122 Indonesia.

* Korespondensi Penulis. E-mail: nova5901@gmail.com, Telp: +6285540461614

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Tegal dalam pembelajaran menulis yang menggunakan strategi BaCag Lisan (BACA CURAH GAGASAN TULIS KIRIMKAN). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Tegal yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), implementasi tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata keseluruhan aspek yang diamati dalam menulis surat pribadi siswa pada pratindakan sebesar 31,09 atau 31% mengalami kenaikan sebesar 41,5 atau 41% menjadi 72,6 atau 72%. Demikian pula dengan implementasi tindakan siklus II yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi. Siklus II dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Hasil menulis teks tanggapan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 72,6 atau jika dipersentasekan 72%, sedangkan pada siklus II terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa menjadi 92,3 atau jika dipersentasekan 92%. Siswa yang kurang termotivasi tampak lebih bersemangat, lebih percaya diri dan berperan aktif mengikuti pembelajaran menulis surat pribadi.

Kata Kunci : Keterampilan Menulis, Surat Pribadi, Curah Gagasan

The purpose of this study was to determine the improvement in the ability to write personal letters of grade VII B students of SMP Negeri 1 Tegal in writing learning using the Oral BaCag strategy (READ BRAINSTORMING WRITE SEND). This research is a classroom action research with the subject of grade VII B students of SMP Negeri 1 Tegal which is carried out in two cycles with four components, namely planning, acting, observing, and reflecting. The results of this study showed that the overall average score of aspects observed in writing students' personal letters in pre-action of 31.09 or 31% increased by 41.5 or 41% to 72.6 or 72%. Similarly, the implementation of cycle II actions that are able to improve students' ability to write personal letters. Cycle II was held as many as two meetings. The results of writing response texts in cycle I obtained an average student score of 72.6 or if the percentage was 72%, while in cycle II there was an increase in the average score of students to 92.3 or if the percentage was 92%. Students who were less motivated seemed more energized, more confident and took an active role in learning to write personal letters.

Keywords: Writing Skills, Personal Letters, Brainstorming

1. PENDAHULUAN

Bahasa bukan hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan berfikir manusia. Bahasa memungkinkan manusia untuk saling berbagi pengalaman dan fikiran dalam upaya meningkatkan kemampuan intelektual. Dengan demikian fungsi utama Bahasa ialah sebagai alat komunikasi dan sarana berfikir.

Keterampilan menulis menjadi salah satu bagian dalam pemerolehan keterampilan berbahasa yang terdapat pada tingkatan keterampilan yang keempat. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis bukanlah sesuatu yang mudah dilakukan, karena untuk dapat menghasilkan tulisan yang baik siswa dituntut memiliki kemampuan yang mencakup pengetahuan tentang apa yang akan ditulis dan bagaimana menuangkan ide, pikiran, dan gagasan atau informasi yang dimiliki ke dalam tulisan. Menulis surat pribadi merupakan salah satu kemampuan yang masih sulit dikuasai siswa, karena siswa dituntut untuk bisa menuangkan informasi, ide, atau gagasan yang ingin disampaikan kepada penerima surat disertai dengan struktur surat yang benar dan ejaan yang sesuai dengan aturan EYD (Ejaan yang Disempurnakan) dalam menulis surat pribadi.

Berdasarkan pengamatan dan hasil observasi di kelas VII B SMP Negeri 1 Tegal menunjukan bahwa kebanyakan siswa masih kesulitan dalam menulis surat pribadi, Kesulitan siswa dalam menulis surat pribadi bersumber dari beberapa faktor diantaranya (1) keterbatasan pemahaman siswa, (2) keterbatasan siswa dalam memperoleh ide tentang apa yang mau ditulis dalam surat, (3) kebingungan siswa menentukan penerima surat, (4) kurangnya inovasi guru dalam melakukan pembelajaran.

Strategi pembelajaran yang terencana memegang peranan yang cukup penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang maksimal. Perlu pemahaman yang lebih agar strategi tersebut tidak menjauh dari sasaran yang ingin dicapai. Pemahaman tersebut diawali dari stimulus pada setiap individu dalam mendorong atau memotivasi sehingga memberikan respon dalam kegiatan pembelajaran Bahasa. Pemilihan strategi pembelajaran merupakan hal yang harus benar-benar dipertimbangan oleh guru agar tujuan pembelajaran yang telah 3 dirumuskan dapat mencapai sasaran dan menciptakan proses pembelajaran yang berpihak pada siswa.

Sehubungan dengan permasalahan yang telah dipaparkan serta melihat kondisi siswa di kelas VII B SMP Negeri 1 Tegal dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa agar memperoleh hasil belajar yang maksimal. Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat peningkatan kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi menggunakan strategi BaCag Lisan (Baca Curah Gagasan Tulis dan Kirimkan). Strategi BaCag Lisan diharapkan dapat menciptakan proses belajar yang maksimal untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis surat pribadi

2. METODE

Penelitian yang akan dilaksanakan termasuk ke dalam jenis penelitian tindakan kelas yang memiliki peran untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. **Arikunto (dalam Jiwandani: 2023)** menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan

terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Jenis penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu PTK Kolaborasi, yaitu dilakukan oleh peneliti dan guru pamong di SMP Negeri 1 Tegal.

Analisis tindakan yang dilakukan yaitu secara kualitatif, sedangkan analisis hasil tindakan dilakukan secara kuantitatif. Analisis kualitatif yang dilakukan berdasarkan data yang terkumpul berupa hasil lembar pengamatan, angket, dan dokumentasi. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes awal hingga hasil tes akhir. Tes awal dan tes akhir dilakukan sebelum dan setelah siswa diberi tindakan yang berupa pembelajaran menulis surat pribadi dengan menggunakan strategi pembelajaran Bacag Lisan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Tindakan Kelas Menulis Surat Pribadi dengan Menggunakan Strategi BaCag Lisan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas menulis surat pribadi dengan menggunakan startegi Bacag Lisan di kelas VII B SMP Negeri 1 Tegal dapat dikatakan berhasil meningkatkan kualitas proses dan hasil. Peningkatan kualitas proses dalam aktivitas pembelajaran berdampak positif pada tercapainya peningkatan kualitas hasil tulisan siswa. Peningkatan kualitas proses dapat dilihat dari suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan siswa lebih antusias serta aktif dalam pembelajaran. Peningkatan kualitas hasil dapat dilihat dari peningkatan skor menulis teks tanggapan dari siklus I hingga siklus II.

Pelaksanaan strategi Bacag Lisan dalam pembelajaran menulis surat pribadi yaitu dengan cara mengajak siswa untuk saling bertukar gagasan (Brainsroming). Siswa secara berkelompok berdiskusi tentang materu surat pribadi. Selanjutnya, setiap kelompok diminta untuk membuat 3-5 pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. Pertanyaan tersebut nantinya akan dijawab oleh kelompok lain secara acak. Berdasarkan Pengamatan, aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran menulis teks tanggapan dengan menggunakan strategi Bacag Lisan dari siklus I dan siklus II dirasa telah mengalami peningkatan. Berbagai kekurangan telah diperbaiki pada siklus II, sedangkan hal positif dipertahankan sehingga pembelajaran berjalan sesuai tujuan. Siswa memberikan tanggapan yang positif terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan strategi Bacag Lisan dalam pembelajaran menulis surat pribadi kelas VII B SMP Negeri 1 Tegal.

Peningkatan dalam hal proses dapat dilihat pada pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung lebih menyenangkan. Hal itu dapat ditunjukkan dengan tidak adanya rasa bosan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan waktu pembelajaran yang serasa cepat berlalu karena siswa terlalu menikmati pembelajaran. Selain itu, peningkatan proses dapat dilihat dari kondisi siswa yang lebih aktif berperan serta dalam pembelajaran. Dalam hal ini siswa menjadi lebih mandiri dan tidak terlalu banyak bergantung pada guru. Namun, guru tetap cermat memantau dan membimbing siswa selama proses pembelajaran. Peningkatan hasil

dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai siswa yang didapatkan ketika proses pembelajaran pratindakan, siklus I, dan siklus II.

2. Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Pribadi Dengan Strategi BaCag

Dalam penelitian tindakan kelas ini, disajikan peningkatan hasil menulis surat pribadi dari pratindakan hingga siklus II. Jumlah skor kemampuan menulis teks tanggapan pada tahap pratindakan adalah 995,868 atau jika dirata-rata 31,09. Pada siklus I jumlah skor adalah 2326 atau jika dirata-rata sebanyak 72,6 (72%). Jadi, kemampuan siswa dalam menulis teks tanggapan mengalami peningkatan sebesar 1331. Di akhir siklus II, jumlah skor kemampuan menulis surat pribadi siswa adalah 2954 atau jika dirata-rata sebanyak 92,3 (92%). Jadi, peningkatan kemampuan rata-rata menulis siswa dalam menulis surat pribadi sebesar 20,4 (20%).

Berdasarkan hasil pada siklus 2 diketahui bahwa jumlah rata-rata yang diperoleh siswa dari keseluruhan aspek yang dinilai yaitu 92,3 atau jika dipersentasekan berjumlah 92%. Aspek 62 menulis surat pribadi berupa sistematika surat, 99% siswa mampu menulis surat pribadi dengan sistematika surat yang benar. Pada aspek kebahasaan terdapat 92% siswa dapat menulis surat pribadi dengan aspek kebahasaan yang baik.

Pada aspek ejaan dan tanda baca terdapat 84% siswa dapat menulis surat pribadi dengan ejaan dan tanda baca yang baik. Sedangkan pada aspek yang keempat yaitu aspek kerapian dan keindahan siswa dalam menulis surat pribadi, siswa kelas VII B 81% sudah dapat menulis surat pribadi dengan memenuhi aspek tersebut. Kesimpulan pada penjabaran di atas yaitu siswa mendapat skor 312 (89%) pada kemampuan menulis surat pribadi dalam memenuhi keempat aspek yang sudah ditentukan.

Pada aspek sistematika surat yang sebelumnya pada saat Tindakan siklus hanya hanya mencapai 78% pada Tindakan siklus 2 meningkat menjadi 99%. Aspek kebahasaan surat pada saat siklus 1 mencapai 84% pada Tindakan siklus 2 meningkat menjadi 92%. Aspek ejaan dan tanda baca pada Tindakan siklus 1 mencapai 46% meningkat menjadi 89%.

Sedangkan pada aspek yang keempat yaitu aspek kerapian dan keindahan surat yang pada saat siklus 1 mencapai 71% mengalami peningkatan pada saat Tindakan siklus 2 menjadi 81%. Dari keseluruhan aspek pada saat Tindakan siklus 1 yang mencapai 72% mengalami 63 peningkatan yang cukup tinggi pada Tindakan siklus 2 menjadi 89%.

Semua aspek yang dinilai pada penulisan surat pribadi menggunakan strategi Bacag Lisan mengalami peningkatan. Jika dibuat diagram, peningkatan kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi menggunakan strategi pembelajaran Bacag Lisan dari siklus I ke siklus II sebagai berikut.

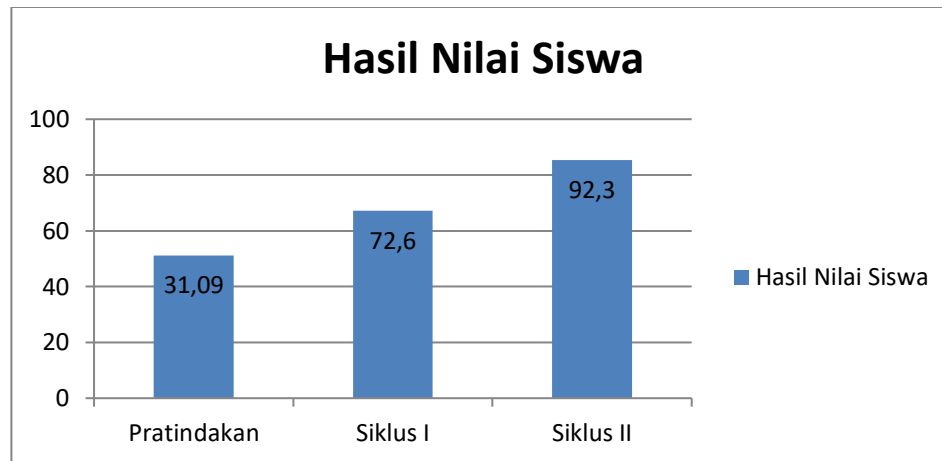


Diagram 1 Perbandingan Hasil Nilai Siswa

Kemampuan menulis surat pribadi siswa mengalami peningkatan dari pratindakan ke siklus I dan siklus II. Dapat diketahui bahwa pada hasil akhir siklus II, 31 siswa atau 92.3% siswa mendapatkan nilai di atas nilai ketuntasan minimal. Nilai hasil semua aspek pada penulisan surat pribadi siswa mengalami peningkatan

Nilai hasil semua aspek pada penulisan surat pribadi siswa mengalami peningkatan Pada saat siklus 1 jumlah rata-rata hitung yang diperoleh siswa dari keseluruhan aspek yang dinilai adalah 72,6 sedangkan pada tahap pra siklus memperoleh jumlah rata-rata hitung 31,09. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata kelas yang cukup signifikan yaitu sebesar 42,5% dari hasil prasiklus. Aspek sistematika surat meliputi nama penulis dan penerima, tanggal ditulis surat, salam pembuka, kalimat sapaan, isi, dan salam penutup pada tahap prasiklus memperoleh 33% meningkat menjadi 75%. Aspek ciri kebahasaan meliputi bahasa sopan dan santun, ragam bahasa sesuai dengan penerima surat, memiliki kesesuaian topik dengan isi surat pada tahap prasiklus memperoleh 25% meningkat menjadi 84%. Aspek ejaan dan tanda baca meliputi penulisan kata, penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada tahap prasiklus memperoleh 37% meningkat menjadi 46%. Sedangkan pada aspek kerapian dan keindahan surat meliputi tulisan mudah dibaca dan surat dikemas dengan kreatif memperoleh 28% pada tahap prasiklus meningkat menjadi 71% pada tahap siklus 1. Pada tahap siklus 1 terdapat 14 siswa (43%) yang memperoleh hasil Tuntas, sedangkan 18 siswa (56%) mendapatkan hasil tidak tuntas. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil kemampuan menulis surat pribadi siswa dari tahap pratindakan yaitu 43%.

Pada saat Tindakan siklus 2 diperoleh data bahwa umlah ratarata yang diperoleh siswa dari keseluruhan aspek yang dinilai yaitu 92,3 atau jika dipersentasekan berjumlah 92%. Aspek menulis surat pribadi berupa sistematika surat, 99% siswa mampu menulis surat pribadi dengan sistematika surat yang benar.

Pada aspek kebahasaan terdapat 92% siswa dapat menulis surat pribadi dengan aspek kebahasaan yang baik. Pada aspek ejaan dan tanda baca terdapat 84%

siswa dapat menulis surat pribadi dengan ajaan dan tanda baca yang baik. Sedangkan pada aspek yang keempat yaitu aspek kerapihan dan keindahan siswa dalam menulis surat pribadi, siswa kelas VII B 81% sudah dapat menulis surat pribadi dengan memenuhi aspek tersebut.

Kesimpulan pada penjabaran diatas yaitu siswa mendapat skor 312 (89%) pada kemampuan menulis surat pribadi dalam memenuhi keempat aspek yang sudah ditentukan. Pada aspek sistematika surat yang sebelumnya pada saat Tindakan siklus hanya hanya mencapai 78% pada Tindakan siklus 2 meningkat menjadi 99%. Aspek kebahasaan surat pada saat siklus 1 mencapai 84% pada Tindakan siklus 2 meningkat menjadi 92%. Aspek ejaan dan tanda baca pada Tindakan siklus 1 mencapai 46% meningkat menjadi 89%. Sedangkan pada aspek yang keempat yaitu aspek kerapihan dan keindahan surat yang pada saat siklus 1 mencapai 71% mengalami peningkatan pada saat Tindakan siklus 2 menjadi 81%. Dari keseluruhan aspek pada saat Tindakan siklus 1 yang mencapai 72% mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada Tindakan siklus 2 menjadi 89%.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan pembelajaran surat pribadi menggunakan strategi Bacag Lisan menggunakan strategi Bacag Lisan adalah siswa telah mampu menulis surat pribadi dengan memperhatikan aspek-aspek yang ada di dalamnya seperti aspek sistematika surat, kebahasaan, penulisan tanda baca dan ejaan, dan keindahan dan kerapihan surat.

Peningkatan yang dialami oleh siswa dari pelaksanaan pratindakan sampai dengan tindakan siklus II dapat dikatakan baik dan memuaskan. Hasil penulisan surat pribadi menggunakan strategi pembelajaran Bacag Lisan mengalami peningkatan yang cukup tinggi terutama pada aspek-aspek yang masih kurang pada pelaksanaan pratindakan dan siklus I. Selain itu siswa juga telah mampu menunjukkan adanya peningkatan dalam keterampilan dan proses belajar. Siswa telah mampu menuliskan surat pribadi dengan lebih kreatif dalam memperhatikan sistematika,kebahasaan dan penulisan tanda baca yang baik. Siswa juga mampu menulis dengan waktu yang telah ditetapkan. Dengan adanya pembelajaran menulis surat pribadi dengan menggunakan strategi Bacag Lisan diharapkan mampu meningkatkan keterampilan dan antusias siswa dalam menulis surat pribadi dan menambah pengetahuan siswa dalam memahami materi surat pribadi.

4. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan strategi Bacag Lisan dalam pembelajaran menulis surat pribadi yaitu dengan memberikan siswa proses curah gagasan yang lebih mendalam dengan cara saling bertukaran pertanyaan dan jawaban masing-masing kelompok tentang materi yang belum mereka pahami. Melalui proses curah gagasan tersebut diharapkan akan menambah pengetahuan yang lebih mendalam siswa dalam memahami materi menulis surat pribadi. Strategi Bacag Lisan dapat dikatakan berhasil meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil pengamatan situasi belajar siswa yang mengalami peningkatan cukup signifikan dari pratindakan kesiklus satu dan siklus 2.

2. keterampilan siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Tegal dalam menulis surat pribadi dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata dari hasil pratindakan, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata keseluruhan aspek yang diamati dalam menulis surat pribadi siswa pada pratindakan sebesar 31,08 atau 31% mengalami kenaikan sebesar 41,6 atau 41% mpada siklus. Demikian pula dengan implementasi tindakan siklus II yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi. Siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Hasil menulis surat pribadi pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 72,6 atau jika dipersentasekan 72%, sedangkan pada siklus II terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 20,3 menjadi 92,3 atau jika dipersentasekan 92%. Dengan demikian dapat 73 disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang didapat siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 80. Pada Tindakan siklus 1 terdapat 14 siswa (43,7%) yang memperoleh hasil tuntas dan 18 siswa (56%) memperoleh hasil tidak tuntas. Sedangkan pada tindakan yang dilakukan pada siklus 2 mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu terdapat 31 siswa (96%) siswa mendapatkan hasil tuntas dan hanya 1 siswa (3,1%) yang mendapat hasil belum tuntas

Daftar Pustaka

- Astuti, Wahyu dan Firosalia Kristin. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(3):155-162. (Diunduh pada 20 April 2023)
- Helmiati. 2012. Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Henry Guntur, T. (2008). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Mastoah, I. (2017). Keterampilan Membaca. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 8(2), 175–184.
- Komalawati, Dewi. 2021. “Penerapan Model Blended Learning Dalam Pembelajaran Menulis Teks Tanggapan Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Ix Mts Negeri 1 Bandung Kabupaten Bandung . (Sebuah Alternatif Model Pembelajaran Interaksi Tatap Muka Dan Virtual P.” *4(2): 106–18.*
- Kosasih, Engkos dan Restuti. 2018. Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga
- Misra. 2014. Peningkatan Kemampuan Menulis Pengumuman Melalui Metode Latihan Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 1(2):60-74.
- Nasution, Nurlian, dkk. 2019. Buku Model Blended Learning. Riau: Unilak Press
- Purnama, Kiki Kurniadi. 2016. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten Jawa Tengah. Yogyakarta: UNY
- Rusman. 2011. Model-Model Pembelajaran. Jakarta : Rajawali Pers.
- Siddik, Mohammad. 2016. Dasar-dasar Menulis dengan Penerapannya. Malang: Tunggal Mandiri Publishing